

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.⁴³ Metode yang digunakan adalah *mix method*, yaitu jenis penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam sebuah penelitian secara bersama-sama untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, valid, reliabel, dan obyektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, Pendekatan kualitatif dapat membantu memberikan informasi dasar tentang konteks dan subjek berlaku pada sumber hipotesis, dan membantu konstruksi skala terhadap pendekatan kuantitatif.

Alan Bryman dalam buku *Mixing Methods : Qualitative and Quantitative* karya Julia Brannen: menyatakan baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif memiliki kelebihan dan kekurangan, dan penggabungan adalah metode untuk melengkapi atau menyempurnakan.⁴⁴

Jenis *mixed methods* yang digunakan yaitu kuan + kual (simultan) dengan arah deduktif, yang utama kuantitatif dan dilengkapi deskriptif kualitatif dalam

⁴³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 36.

⁴⁴ Mustaqim, "Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif," *Jurnal Intelegensia* 04 (2010): 4.

aspek-aspek khusus. Creswell (1995) melukiskan "contoh klasik" dari desain dominan - kurang dominan (kuan + kual). Dalam contohnya, eksperimen (kuan) dilaksanakan di mana suatu teori diuji selama pengumpulan data dan wawancara kualitatif singkat juga dilakukan. Informasi dari wawancara itu berguna, tetapi sebagai bagian kecil dari keseluruhan teori yang memandu desain eksperimental. Creswell menyimpulkan bahwa manfaat dari pendekatan ini adalah "menghadirkan gambaran paradigma yang konsisten dan mengumpulkan informasi yang terbatas untuk mendalami secara rinci salah satu aspek penelitian."⁴⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah *metodemix method*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh tata ruang terhadap minat kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang diperkuat dari wawancara terhadap kepala pustakawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Pramuka No.28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh para ahli untuk dipelajari dan kemudian membuat keputusan.⁴⁶ Peneliti menyimpulkan, berdasarkan

⁴⁵ Abbas Tashakkori dan Charles Teddie, *Mixed Merhodology Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010): 75

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016): 80

sudut pandang ini, bahwa populasi adalah salah satu objek penelitian yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat dipercaya dan digunakan secara optimal untuk suatu wilayah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka kelas X-XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang berjumlah sekitar 980 pemustaka dan satu orang kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar maka tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya, karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili.

Rumus yang peneliti gunakan adalah rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dipilih atau digunakan, misalnya 10%

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan salah satu objek yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diandalkan dan digunakan serta dapat digunakan dengan baik untuk daerah

tertentu. Populasi dalam penelitian adalah Seluruh Pemustaka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang ditotal sekitar 980 orang.

Rumus slovin

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\
 &= \frac{980}{1 + 980 (0,1)^2} \\
 &= \frac{980}{1 + 980 (0,01)} \\
 &= \frac{980}{1 + 9,8} \\
 &= \frac{980}{10,8} \\
 &= 90,7
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 91 orang.

Dengan menggunakan sampel acak berstrata :

Tabel 3.1 Sampel

Kelas	Rumus sampel acak berstrata	Jumlah sampel
X	$33/100 \times 91$	30
XI	$33/100 \times 91$	30
XII	$34/100 \times 91$	31

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Mengenai data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

- 1) Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka yang disebarkan kepada pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dan wawancara kepada informan yaitu kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Data Sekunder adalah data yang bersifat menunjang dalam penelitian ini yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari pustakawan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁷ Sumber data penelitian ini yaitu :

- 1) Responden dan Informan, yaitu pemustaka dan kepala perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- 2) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010): 172.

E. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁸ Teknik penelitian ini, peneliti mengedarkan informasi penelitian ini untuk melengkapi informasi dalam komposisi yang diteliti dan dalam penelitian ini responden dapat memberikan jawaban secara keseluruhan dan akan diberikan skor di setiap kelas. Dengan adanya jaminan skor dalam pernyataan tersebut, maka akan memiliki penentuan dan dapat mengukur kemungkinan setiap penunjuk yang telah diketahui sebagai bentuk pernyataan. peneliti kemudian memberikan skor dengan menggunakan skala likert, yang memiliki empat kelompok dengan masing-masing penilaian:

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju maka diberi skor 4 (SS)
- b. Untuk jawaban Setuju maka diberi skor 3 (S)
- c. Untuk jawaban Tidak Setuju maka diberi skor 2 (TS)

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016): 142

d. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju maka diberi skor 1 (STS)⁴⁹

2. Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan data serta mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan melihat secara langsung dan mengamati tata ruang dan data grafik kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk menggali informasi dan melakukan tanya jawab dalam suatu topik tertentu. Dengan teknik ini, peneliti melakukan wawancara langsung atau tatap muka dengan informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan atau tersusun yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi semaksimal mungkin sesuai dengan data yang ada. Adapun data yang digali dalam wawancara adalah tentang perubahan tata ruang dilakukan berapa kali dalam setahun, tentang tata ruang sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan, dan dengan adanya perubahan tata ruang bisa menarik perhatian pemustaka, wawancara tersebut dilakukan kepada kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014): 133

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016):

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tata ruang Perpustakaan sekolah dan jumlah Pemustaka yang tinggi minat kunjung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, serta hal lain yang di anggap perlu.⁵¹

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial setelah melakukan pengamatan secara spesifik fenomena yang diamati tersebut digunakan sebagai variabel penelitian. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sebagai sumber data.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Variable x Tata ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peletakan Perpustakaan di sekolah 2. Penempatan meja sirkulasi 3. Kemudahan mencari buku 4. Variasi warna dinding 5. Dekorasi 6. Perlengkapan dan perabotan perpustakaan 	Angket atau Kuesioner
Variable y Minat kunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Pustakawan 2. Kenyamanan 3. Fasilitas 4. Koleksi 	Angket atau Kuesioner

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 240

G. Uji coba instrument penelitian

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam mengukur hubungan antara pernyataan dengan skor total, digunakan persamaan rumus korelasi (r) *product moment*.

Gambar 3.1 Rumus Validitas

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir soal

ΣY = jumlah skor total soal

ΣX^2 = jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 = jumlah skor total kuadrat butir soal

ΣXY = Jumlah pekalian skor butir dengan skor total

Kriteria dalam perhitungan, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan itu valid, sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan itu tidak valid.

- a. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner tersebut valid
- b. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 48

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada pemustaka berkunjung ke Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sebanyak 91 Pemustaka/i. Uji dalam validitas ini dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS versi 23.

Uji validitas dilakukan pada 28 pemustaka dari semua kelas 10,11, 12 yang diambil secara acak, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 23. Dengan jumlah item yang diuji ada 14 variabel X dan 11 variabel Y. bahwa r tabel dengan jumlah reponden $N = 30$ 0,360, apabila person correlation mendapatkan angka dibawah 0,360 maka pernyataan tidak valid, adapun hasil uji coba validitas terhadap variable X dan variable Y dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variable X Tata Ruang Perpustakaan

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,503	0,360	Valid
2.	0,230	0,360	Tidak Valid
3.	0,502	0,360	Valid
4.	0,374	0,360	Valid
5.	0,478	0,360	Valid
6.	0,609	0,360	Valid
7.	0,753	0,360	Valid
8.	0,616	0,360	Valid
9.	0,702	0,360	Valid
10.	0,583	0,360	Valid
11.	0,682	0,360	Valid
12.	0,800	0,360	Valid
13.	0,820	0,360	Valid
14.	0,404	0,360	Valid

Berdasarkan tabel, jika r hitung r tabel, maka dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung r tabel, maka dikatakan tidak valid. Jadi diperoleh hasil variable X dengan jumlah item 14 terdapat 12 yang valid dan 1 yang tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variable Y Minat Kunjung

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
15.	0,712	0,360	Valid
16.	0,506	0,360	Valid
17.	0,583	0,360	Valid
18.	0,560	0,360	Valid
19.	0,749	0,360	Valid
20.	0,596	0,360	Valid
21.	0,673	0,360	Valid
22.	0,456	0,360	Valid
23.	0,628	0,360	Valid
24.	0,621	0,360	Valid
25.	0,778	0,360	Valid

Berdasarkan tabel, jika r hitung r tabel, maka dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung r tabel, maka dikatakan tidak valid. Jadi diperoleh hasil variable Y dengan jumlah item 11 terdapat 11 yang valid dan tidak terdapat yang tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas, dalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Prosedur yang digunakan peneliti, yaitu Cronbah's Alpha, menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dinyatakan konsisten.

Gambar 3.2 Rumus Reliabilitas

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Suatu instrumen penelitian akan dapat dikatakan reliabel apabila nilai $r > 0,06$, begitupun sebaliknya jika nilai $r < 0,06$ maka dikatakan tidak reliabel.

Adapun hasil uji coba reliabilitas terhadap variable x dan variable y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variable X Tata Ruang

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat *basis cases* valid menyatakan bahwa jumlah responden ada 30 dan persentase menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 30 responden valid.

Tabel 3.6 hasil uji coba reliabilitas variable x tata ruang

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	14

Nilai *cronbach's alpha* pada variable X di atas adalah 0,745. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,06 maka data hasil angket memiliki Tingkat reliabilitas yang baik atau data hasil angket dapat dipercaya.

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variable Y Minat Kunjung

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat basis cases valid menyatakan bahwa jumlah responden ada 30 dan persentase menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 30 responden valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variable Y Minat Kunjung

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

Nilai *cronbach's alpha* pada variable X di atas adalah 0,749. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,06 maka data hasil angket memiliki Tingkat reliabilitas yang baik atau data hasil angket dapat dipercaya.

H. Teknik pengolahan data

1. Pengeditan Data

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data. Contohnya dalam pengeditan data adalah dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden, jika pengisiannya tidak lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisinya kembali, dan jika tidak memungkinkan, maka kuesioner tersebut tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian.⁵³

2. *Coding* atau Transformasi Data

Coding atau pengkodean data adalah pemberian kode-kode tertentu pada setiap informasi termasuk memberikan klasifikasi untuk informasi yang sejenis. Kode adalah simbol tertentu berupa huruf atau angka untuk memberikan karakter informasi. Kode yang diberikan dapat memiliki arti penting sebagai informasi

⁵³ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Puskodinfo* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022): 95

kuantitatif karena skor evaluasi atau perubahan informasi menjadi informasi kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jenis informasi dengan memperhatikan pedoman dalam skala estimasi.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah cara yang paling umum untuk mengatur informasi dalam struktur yang sederhana dengan membuat tabel yang berisi informasi sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan. Tabel yang dibuat harus memiliki opsi untuk meringkas setiap informasi yang akan dianalisis. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh dari tabulasi , penelitian ini menggunakan kriteria pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9 Kategori Penilaian

No	Presentase	Kategori penilaian
1.	75-100	Sangat setuju
2.	50-75	Setuju
3.	25-50	Tidak setuju
4.	0-25	Sangat tidak setuju

Sebelum melakukan perhitungan, yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai indeks minimum yang diperoleh dengan cara (nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden).
 Nilai indeks minimum = $1 \times 4 \times 91 = 364$.
- b. Menentukan nilai indeks maksimum yang diperoleh dengan cara (nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden).
 Nilai indeks maksimum = $4 \times 4 \times 91 = 1456$.
- c. Mencari skor presentase dengan cara (presentase skor = $p = \text{total skor} / \text{nilai maksimal} \times 100\%$).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal.⁵⁴ Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁵ Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat

⁵⁴ Lijan P Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021): 429.

⁵⁵ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016): 67.

normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dibutuhkan untuk melihat bentuk hubungan antara variable bebas X dan variable terikat Y adalah linear.⁵⁶

2. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji T (T test) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$). Uji hipotesis dengan uji T pada tingkat signifikan 0,05 untuk masing-masing variable bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025.

b. Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama-sama variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji F dilihat dari koefisien regresi variabel independen dengan Tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$). Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F hitung terhadap besarnya nilai F tabel.

⁵⁶ Lijan P Lijan P Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021): 435.

3. Regresi linear

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Sehingga yang akan kita ketahui adalah pengaruh variable bebas X terhadap variable terikat Y.

4. Uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R² mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁷ *The R-Square value is categorized as strong if it is more than 0.67, moderate if it is more than 0.33 but lower than 0.67, and weak if it is more than 0.19 but lower than 0.33.*⁵⁸

⁵⁷ Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Relika Aditama, 2010): 123.

⁵⁸ George A. Marcoulides, *Modern Methods for Business Research* (New York: Psychology Press, 1998): 299.